

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian seperti yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Stres Tekanan Ketaatan berpengaruh terhadap Pencegahan Kecurangan Akuntansi diperoleh nilai *Sig* <0,001. Karena nilai probabilitas 0,05 *lebih besar* dengan nilai probabilitas *Sig* atau 0,05 > 0,001, maka  $H_1$  diterima artinya koefisien analisis jalur adalah positif. Jadi Stres Tekanan Ketaatan berpengaruh terhadap Pencegahan Kecurangan Akuntansi.
2. Stres Tekanan Anggaran Waktu berpengaruh terhadap Pencegahan Kecurangan Akuntansi diperoleh nilai *Sig* <0,001. Karena nilai probabilitas 0,05 *lebih besar* dengan nilai probabilitas *Sig* atau 0,05 > 0,001, maka  $H_2$  diterima artinya koefisien analisis jalur adalah positif. Jadi Stres Tekanan Anggaran Waktu berpengaruh terhadap Pencegahan Kecurangan Akuntansi.
3. Stres Tekanan Ketaatan dan Stres Tekanan Anggaran Waktu terhadap Pencegahan Kecurangan Akuntansi dengan hasil pengujian secara parsial yaitu 40% dan sisanya 60% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Dengan demikian hipotesis yang diajukan yaitu “terdapat pengaruh positif mengenai Stres Tekanan Ketaatan dan Stres Tekanan Anggaran Waktu terhadap Pencegahan Kecurangan Akuntansi” dapat diterima.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan atas kesimpulan serta keterbatasan penelitian ini, maka direkomendasikan beberapa saran, yang terkait dengan upaya peningkatan Pencegahan Kecurangan Akuntansi sebagai berikut:

1. Auditor internal yang melaksanakan audit diharapkan mampu memertahankan integritasnya dengan menolak tekanan ketatan dari pihak manapun untuk melakukan hal yang menyimpang dari standar profesional. Namun dalam pelaksanaannya masih belum optimal karena memiliki masalah, yaitu masih adanya pelanggaran auditor internal dalam melakukan audit karena mendapat tekanan dari atasan. Selanjutnya tekanan anggaran waktu yang dihadapi karyawan menyebabkan karyawan akan lebih memprioritaskan beberapa tugas jika waktu yang telah dianggarkan dirasa kurang, hal ini akan menurunkan perhatian karyawan terhadap kecurangan. Supaya tidak terjadi demikian, dalam menganggarkan waktu seharusnya karyawan mempertimbangkan kompleksitas tugas dan tidak membuat anggaran waktu yang terlalu ketat dan terlalu longgar.
2. Dalam pencegahan kecurangan akuntansi pengalaman seorang auditor internal sangat penting karena dengan pengalaman yang memadai

auditor internal sudah terbiasa menghadapi sesuatu hal dalam sebuah proses audit dan lebih paham terhadap gejala terjadinya kecurangan (red flag), untuk itu pengalaman seorang auditor internal harus terus ditingkatkan misalnya dengan cara mengikuti pelatihan-pelatihan di bidang audit.

3. Penelitian ini juga akan membantu Bank BJB Cabang Sukabumi untuk memahami pentingnya mengetahui lebih dalam pengaruh stres tekanan ketaatan, dan stres tekanan anggaran waktu terhadap Pencegahan Kecurangan Akuntansi sehingga mengurangi terjadinya temuan-temuan yang dapat merugikan perusahaan pada saat melakukan pemeriksaan/audit. Disarankan juga kepada peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian dengan menambah variabel lain untuk membuktikan konsistensi hasil penelitian. Kemudian memperlebarakan populasi yang digunakan.